

SKRIPSI

**HUBUNGAN PARTISIPASI ANGGOTA DENGAN
KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(STUDI EMPIRIS PADA KOPERASI KARYAWAN DI SEMARANG)**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



AM Kuswarih Bawono
01.60.0235

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2005**

ABSTRAK

Karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda (*the dual identity member*), yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own oriented firm*) (IAI, 1998 dalam Ali Mutasowifin, 2002). Karakteristik penting lain yang ada pada koperasi terlihat dari fungsi dan perannya untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi tidak hanya dituntut mempromosikan usaha – usaha ekonomi anggota, tetapi juga mengembangkan sumber daya anggota melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga anggota semakin profesional dan mampu mengikuti perkembangan bidang usahanya.

Hal – hal tersebut di atas dapat tercapai jika ada peran serta aktif dari anggota. Partisipasi dapat dilihat sebagai suatu alat untuk memuaskan kebutuhan para anggota, artinya semakin tinggi tingkat partisipasi maka akan semakin tinggi pula tingkat kemakmuran anggota. (Arief Subyantoro, 1999). Atas uraian di atas, penelitian ini bermaksud menguji Hubungan Partisipasi Anggota dengan Kesejahteraan Anggota Koperasi.

Penelitian ini mengambil sampel anggota koperasi karyawan perusahaan jasa di Semarang. Mereka diminta mengisi kuesioner yang berupa pernyataan sikap mengenai indikator – indikator yang menunjukkan Partisipasi dan Kesejahteraan Anggota di koperasinya. Setelah mendapatkan jawaban dari 108 responden hubungan antara partisipasi anggota dengan kesejahteraan anggota diuji dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman. Hasilnya, bahwa partisipasi anggota memiliki hubungan dengan kesejahteraan anggota. Adapun hubungan tersebut positif dan signifikan serta memiliki tingkat korelasi sedang.

Dari hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa partisipasi anggota tergolong sedang, dimana hanya partisipasi dalam hal kredit saja yang tinggi. Sedangkan kesejahteraan anggota tergolong tinggi, dengan hanya indikator mengenai pendidikan dan pelatihan perkoperasian berada pada tingkat sedang. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Thoby Mutis (1992) bahwa kurangnya pendidikan anggota merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya tingkat partisipasi anggota.

Penelitian ini dapat juga digunakan untuk mengukur kinerja koperasi dalam rangka mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggotanya dengan menggunakan tiga perspektif dalam balanced scorecard.. Secara keseluruhan tingkat kesejahteraan anggota koperasi dalam penelitian ini tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja koperasi karyawan yang menjadi obyek penelitian tergolong baik.

Kata Kunci : Kesejahteraan Anggota, Partisipasi Anggota, koperasi karyawan, korelasi atau hubungan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Umum Koperasi	7
2.2 Prinsip Koperasi	8
2.3 Perbedaan Karakteristik Koperasi dan Badan Usaha Lainnya	9
2.4 Partisipasi Anggota dalam Koperasi	11
2.5 Dasar Partisipasi	12
2.6 Kesesuaian Partisipasi	17
2.7 Alat Partisipasi	18
2.7.1 Vote	19
2.7.2 Voice	20
2.7.3 Exit	21
2.8 SHU Koperasi	22
2.9 Peranan Koperasi dalam Masyarakat Ekonomi	24
2.9.1 Koperasi Meningkatkan Pendapatan	25
2.9.2 Koperasi Menciptakan Lapangan Kerja	26

2.9.3 Koperasi Meningkatkan Taraf Hidup Rakyat	26
2.9.4 Koperasi Memeratakan Pendapatan	26
2.10 Peranan Koperasi dalam Bidang Ekonomi dan Sosial	27
2.11 Perspektif Balanced Scorecard untuk Ukuran Kesejahteraan	
Anggota	29
2.11.1 Perspektif Konsumen	30
2.11.2 Perspektif Proses Bisnis Internal	32
2.11.3 Perspektif Proses Belajar dan Berkembang	34
2.12 Koperasi Karyawan	36
2.13 Perumusan Hipotesis	37
2.14 Kerangka Pikir Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	40
3.2 Jenis dan Sumber Data	41
3.3 Metode Pengumpulan Data	42
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel	43
3.4.1 Partisipasi Anggota	43
3.4.2 Kesejahteraan Anggota	44
3.5 Metode Analisis Data	45
3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	45
3.5.1.1 Uji Validitas	45
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	46
3.5.2 Koefisien Korelasi Rank Spearman	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Responden	49
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	50
4.2.1 Uji Validitas	50
4.2.2 Uji Reliabilitas	55
4.3 Statistik Deskriptif	57
4.4 Pengujian Korelasi Rank Spearman	61

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
5.3 Keterbatasan	66
5.4 Implikasi dalam Bidang Akuntansi	66
Daftar Pustaka	68
Lampiran	71

